

Statistik Daerah Kabupaten Klungkung

2023



Statistik Daerah Kabupaten Klungkung

2023

<https://klungkungkab.bps.go.id>



STATISTIK DAERAH KABUPATEN KLUNGKUNG 2023

Katalog	:	1101002.5105
ISSN	:	2355-3480
Nomor Publikasi	:	51050.2314
Ukuran Buku	:	17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman	:	vi + 24 halaman
Penyusun Naskah	:	BPS Kabupaten Klungkung
Penyunting	:	BPS Kabupaten Klungkung
Pembuat Kover	:	BPS Kabupaten Klungkung
Penerbit	:	©BPS Kabupaten Klungkung
Dicetak oleh	:	BPS Kabupaten Klungkung
Sumber Ilustrasi	:	canva.com dan freepik.com

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Klungkung

Tim Penyusun

Statistik Daerah
Kabupaten Klungkung 2023

Pengarah

Ir. Ni Putu Minarni S.,M.M.A

Penanggung Jawab

Made Sukma Hartania, SST

Penyunting

Made Sukma Hartania, SST

Penulis Naskah

Amelia Syahadati, S.Tr.Stat

Pengolah Data

Amelia Syahadati, S.Tr.Stat

Penata Letak

Amelia Syahadati, S.Tr.Stat

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadirat Tuhan yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya publikasi “Statistik Daerah Kabupaten Klungkung 2023” dapat diterbitkan. Publikasi ini berisi berbagai data dan informasi seputar Kabupaten Klungkung yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kabupaten Klungkung.

Kami menyadari bahwa publikasi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami mengharapkan kritik dan saran konstruktif dari semua pihak demi perbaikan dan penyempurnaan publikasi ini pada masa mendatang. Akhir kata kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu hingga diterbitkannya publikasi ini. Semoga penerbitan publikasi ini bisa bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Semarang, November 2023
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Klungkung

A handwritten signature in blue ink, consisting of stylized cursive letters.

Ir. Ni Putu Minarni S., M.M.A

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
1 Geografi dan Iklim.....	1
2 Pemerintah.....	2
3 Penduduk.....	4
4 Ketenagakerjaan.....	5
5 Pendidikan	6
6 Kesehatan	7
7 Perumahan.....	9
8 Pembangunan Manusia & Kemiskinan.....	10
9 Pertanian	12
10 Pertambangan dan Energi	13
11 Industri Pengolahan.....	14
12 Konstruksi.....	15
13 Hotel dan Pariwisata	16
14 Transportasi dan Komunikasi	17
15 Perbankan dan Investasi	18
16 Harga-harga.....	19
17 Pengeluaran Penduduk.....	20
18 Perdagangan.....	201
19 Pendapatan Regional.....	22
20 Perbandingan Regional.....	23

Geografi dan Iklim 1

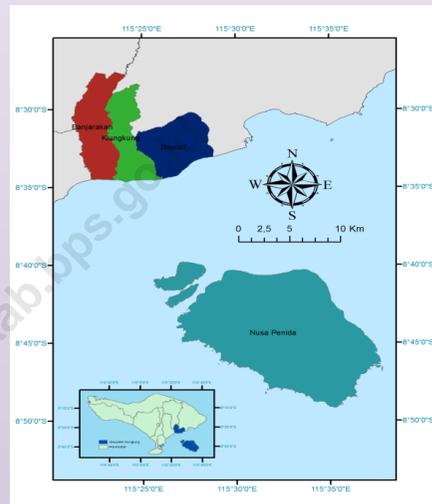
Kabupaten Klungkung terdiri dari 4 wilayah kecamatan yaitu Kecamatan Nusa Penida, Banjarangkan, Klungkung, dan Dawan. Kabupaten Klungkung adalah kabupaten dengan luas terkecil kedua di Provinsi Bali yang terletak di tenggara Pulau Bali. Kecamatan Nusa Penida merupakan kecamatan kepulauan yang terdiri dari 3 pulau yaitu Pulau Nusa Penida, Pulau Lembongan, dan Pulau Ceningan. Wilayah Kabupaten Klungkung hampir dua pertiganya terletak di Kepulauan Nusa Penida dengan luas 202,84 km² dan sisanya di daratan Pulau Bali dengan luas 112,16 km².

Secara astronomis Kabupaten Klungkung terletak pada koordinat 115° 21'28"-115°37'43" bujur timur dan 008° 27'37"-008°49'00" lintang selatan. Dengan letak koordinat tersebut wilayah Kabupaten Klungkung beriklim tropis hangat sehingga sangat mendukung untuk mengembangkan sektor pertanian. Secara kewilayahan Kabupaten Klungkung berbatasan dengan Kabupaten Bangli dan Karangasem di sebelah utara, Kabupaten Gianyar di sebelah barat, Kabupaten Karangasem di sebelah timur, dan Samudra Hindia di sebelah selatan.

Berdasarkan kondisi iklim selama tahun 2022 perubahan cuaca terekstrim terjadi pada bulan Oktober 2022. Hal tersebut dapat ditunjukkan pada suhu maximum (38 °C) dan jumlah curah hujan terbanyak (615,9 mm) keduanya terjadi pada bulan Oktober 2022.

Sebanyak 41,67% desa di Kabupaten Klungkung terletak di daerah pesisir dengan panjang pantai mencapai 77,7 km. Hal tersebut merupakan salah satu indikasi potensi hasil perikanan di Kabupaten Klungkung. Salah satu komoditas hasil perikanan terbesar yang dihasilkan adalah rumput laut. Rumput laut banyak diusahakan oleh petani di wilayah Kecamatan Nusa Penida, tepatnya di Desa Lembongan dan Desa Jungutbatu.

Peta Wilayah Kabupaten Klungkung



Statistik Geografi dan Iklim Klungkung, 2022

Uraian	Satuan	2022
Luas	km ²	313,96
Kecamatan	kecamatan	4
Tinggi Wilayah	mdpl	161
Panjang pantai	km	77,7
Menurut Letak Geografi		
Desa di Pesisir	desa	25
Desa Bukan Pesisir	desa	34
Menurut Topografi Wilayah*		
Desa di Lembah DAS	desa	1
Desa di Lereng	desa	19
Desa di Dataran	desa	39

Keterangan: *Data tahun 2021

Sumber: BPS Kab Klungkung dan Statistik Podes Bali

Pemerintah

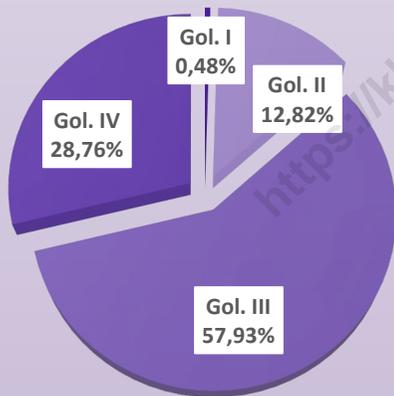
2

Statistik Pemerintah Klungkung, 2020-2022

Wilayah Administrasi	2020	2021	2022
Kecamatan	4	4	4
Desa/ Kelurahan	59	59	59
Banjar Dinas	243	243	243
Jumlah PNS	4.143	3.920	3.932
Laki-laki	2.279	2.140	2.147
Perempuan	1.864	1.780	1.785

Sumber: BPS dan BKPSDM Kabupaten Klungkung

Golongan PNS di Kab. Klungkung, 2022



Sumber: BKPSDM Kabupaten Klungkung

Tahukah Anda ?

Selain memiliki 243 Banjar Dinas, Kabupaten Klungkung juga memiliki tiga Kampung yaitu Kampung gelgel, Kampung Kusamba, dan Kampung Toyapakeh

Peta pemerintahan Kabupaten Klungkung masih sama dengan tahun sebelumnya dalam hal jumlah administrasi wilayah, instansi, dan perkantoran lainnya. Terdapat 4 kecamatan, 59 desa/kelurahan, dan 243 banjar dinas. Tahun 2022 jumlah Aparat Sipil Negara (ASN) mengalami peningkatan, secara total terdapat 3.932 orang pegawai atau bertambah sebanyak 12 pegawai dibandingkan tahun 2021.

Jika dilihat berdasarkan proporsi kepegawaian menurut golongan, sesuai dengan diagram di samping maka dapat dilihat jumlah pegawai golongan III paling dominan dengan jumlah lebih dari setengahnya yaitu 57,93 persen. Sedangkan golongan I dan II jika digabungkan hanya sebesar 13,3 persen dari total pegawai. Perubahan struktur golongan dari tahun ke tahun diakibatkan oleh tuntutan kompetensi yang berbeda setiap tahunnya.

Seiring dengan perubahan zaman, perekrutan pegawai saat ini sudah mensyaratkan pendidikan minimal DIII sesuai jurusan untuk meningkatkan kualitas SDM pegawai yang akan bermuara pada peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Hal ini juga berlaku bagi aparat pemerintahan sampai tingkat dusun atau desa karena aparat pada level ini langsung bersentuhan dengan masyarakat.

Pemerintahan yang efektif dan efisien tidak dilihat dari banyaknya pegawai melainkan seberapa bagus kualitasnya. Salah satunya dapat diukur dari tingkat pendidikan. Secara persentase tingkat pendidikan pegawai diploma ke atas tahun 2022 sebesar 83,29 persen. Dengan proporsi ini, diharapkan kinerja pemerintahan dapat berjalan dengan efektif dan efisien dan memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat dengan keahliannya masing-masing.

Pemerintah

2

Kedudukan wakil rakyat dalam suatu pemerintahan sangat strategis karena memiliki fungsi legislatif sebagai pembuat undang-undang. Wakil rakyat dalam hal ini disebut DPRD mengemban tugas yang berat sebagai penyambung lidah rakyat dalam menyalurkan aspirasi kepada pemerintah. Dilihat dari susunan anggota DPRD Kabupaten Klungkung pada tahun 2022, PDIP menduduki kursi terbanyak yaitu 9 kursi, disusul Gerindra 8 kursi, Hanura 3 kursi, Golkar 3 kursi, Nasdem 3 kursi, Demokrat 2 kursi, Perindo 1 kursi, dan PKPI 1 kursi.

Jika dilihat dari proporsi gender anggota DPRD terdapat 83,33 persen anggota DPRD laki-laki dan 16,67 persen perempuan. Apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya baik dari susunan anggota DPRD berdasarkan partai politiknya dan berdasarkan proporsi gender tidak mengalami perubahan.

Berkenaan dengan realisasi APBD sebagai anggaran daerah, pada tahun 2022 realisasi pendapatan turun sebesar 0,35 persen atau sekitar 4 miliar Rupiah Nilai pendapatan transfer di tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 2,34 persen sedangkan PAD (Pendapatan Asli Daerah) mengalami peningkatan sebesar 21,65 persen sebagai sumber pendapatan yang berasal dari pajak daerah dan retribusi daerah. Peningkatan realisasi pendapatan dan belanja pemerintah Klungkung tidak terlepas dari progress pemulihan ekonomi pasca pandemi COVID-19. Ditandai dengan perkembangan pariwisata yang sudah mulai membaik dengan pelonggaran batasan kunjungan wisatawan baik pada level domestik hingga internasional.

Anggota DPRD Kab. Klungkung, 2021-2022



Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Klungkung

APBD Kabupaten Klungkung, 2020-2022

Anggaran	2020	2021	2022
Realisasi APBD (Miliar Rp)			
Pendapatan	1.105	1.146	1.142
Pendapatan Transfer (Miliar Rp)	638	853	833
PAD (Miliar Rp)	221	254	309

Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Kabupaten Klungkung

Tahukah Anda ?

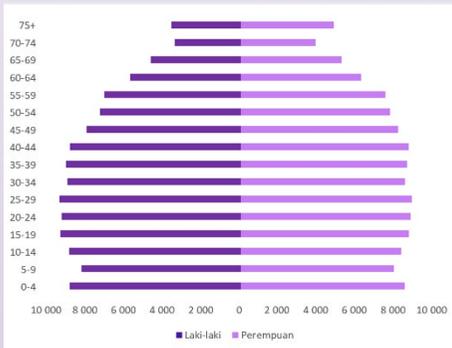


Pajak daerah Kabupaten Klungkung tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 59,35% dibandingkan tahun 2021.

Penduduk

3

Piramida Penduduk Kab. Klungkung, 2022



Sumber: BPS Kabupaten Klungkung

Indikator Kependudukan Kab. Klungkung, 2020-2022

Uraian	2020	2021	2022
Jumlah Penduduk (Jiwa)	206.925	210.120	214.012
Kepadatan Penduduuk (Jiwa/Km ²)	657	667	679
Rasio Jenis Kelamin (%)	100,98	100,35	100,32
Persentase Penduduk Menurut Kelompok Umur			
0-14 th	21,74	21,37	21,04
15-64 th	68,25	68,31	68,34
>65 th	10,01	10,31	10,61
Rasio Beban Tanggungan (%)	46,53	46,39	46,32

Sumber: BPS Kabupaten Klungkung

Penduduk merupakan salah satu unsur pembentuk suatu pemerintahan. Penghitungan jumlah penduduk sangat penting untuk merencanakan kebijakan di berbagai sektor di suatu daerah pada waktu tertentu. Pada tahun 2022 tercatat penduduk Kabupaten Klungkung berjumlah 214.012 jiwa.

Kepadatan penduduk semakin tinggi dari waktu ke waktu. Pada tahun 2022 kepadatan penduduk di Kabupaten Klungkung mencapai 679 jiwa/km² meningkat 1,8 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara jika dilihat dari rasio jenis kelamin, Kabupaten Klungkung memiliki rasio jenis kelamin sebesar 100,32 artinya 100 penduduk perempuan terdapat 100 penduduk laki-laki. Atau bisa dikatakan rasio jenis kelamin laki-laki dan perempuan sama.

Ditinjau menurut kelompok umur, persentase penduduk produktif masih tergolong ideal yaitu mencapai 68,34 persen. Apabila dibandingkan selama tiga tahun terakhir (2020-2022) penduduk usia 0-14 tahun menurun secara berturut-turut, sedangkan penduduk usia 15-64 tahun dan penduduk lebih dari 65 tahun meningkat secara berturut-turut.

Sedangkan rasio beban tanggungan sebesar 46,32%, artinya setiap 100 penduduk usia produktif (15-64 tahun) menanggung 46 penduduk usia tidak produktif (0-14 tahun dan >65 tahun). Apabila dibandingkan selama tiga tahun terakhir (2020-2022) rasio beban tanggungan juga menurun secara berturut-turut. Dengan angka tersebut dapat diartikan bahwa sebagian besar penduduk Klungkung masih memiliki kesempatan untuk bekerja produktif mencari nafkah sehingga kesejahteraan dapat tercapai.

Ketenagakerjaan 4

Data ketenagakerjaan sangat penting untuk menentukan arah kebijakan ketenagakerjaan di suatu daerah. Dalam bab ini akan dibahas data-data penting dalam ketenagakerjaan, seperti tingkat partisipasi angkatan kerja, tingkat pengangguran terbuka, persentase dan jumlah penduduk bekerja, dll.

Tingkat pengangguran terbuka tahun 2023 turun menjadi 1,03 persen dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 1,96 persen. Penurunan tingkat pengangguran terbuka pada periode tahun 2023 adalah indikasi sudah semakin baiknya penciptaan kesempatan kerja. Tingkat partisipasi angkatan kerja di Agustus 2023 tercatat mencapai 79,88 persen atau meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai 79,81 persen. Persentase kenaikan UMK juga tercatat lebih tinggi dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kenaikan UMK juga diikuti dengan peningkatan jumlah penduduk yang bekerja dari 112,97 ribu menjadi 129,9 ribu orang di tahun 2023.

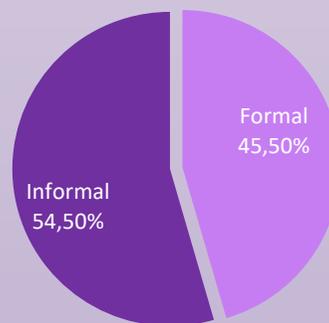
Persentase jumlah tenaga kerja pada sektor primer seperti pertanian dan pertambangan menurun menjadi 21,06 persen di tahun 2023 sedangkan sektor sekunder seperti industri, listrik, gas, air, dan konstruksi juga tercatat menurun dibandingkan tahun sebelumnya menjadi sekitar 19,09 persen. Sementara itu sektor tersier terlihat mengalami peningkatan signifikan menjadi 59,84 persen. Berdasarkan hasil olahan data Sakernas Agustus 2023 sebagian besar angkatan kerja di Klungkung masih bekerja pada sektor informal sebanyak 54,50 persen. Hal ini mengindikasikan bahwa sektor formal masih belum bisa menyerap jumlah tenaga kerja secara optimal karena hanya mampu menyerap sebanyak 45,50 persen.

Statistik Ketenagakerjaan Kab. Klungkung, 2021-2023

Uraian	2021	2022	2023*
TPAK (%)	72,83	79,81	79,88
Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	5,35	1,96	1,03
UMK (000 Rp)	2.538	2.540	2.714
Penduduk 15 tahun ke atas yang bekerja (orang)	98.691	112.970	129.864
Bekerja Menurut Lapangan Usaha (Persen)			
1. Primer (Pertanian, Pertambangan)	25,93	26,58	21,06
2. Sekunder (Industri, Listrik Gas Air, Bangunan)	21,32	20,56	19,09
3. Tersier (PHR, Angkutan, Keuangan, Jasa)	50,41	52,86	59,84

Keterangan: *Agustus 2022
Sumber: Hasil Olahan Data Sakernas

Pekerja Formal dan Informal, Agustus 2023

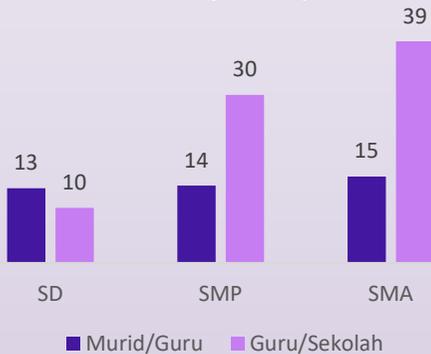


Sumber: Hasil Olahan Data Sakernas

Pendidikan

5

Rasio Murid/Guru dan Rasio Guru/Sekolah, 2022



Sumber: BPS Kabupaten Klungkung

Indikator Pendidikan Kab. Klungkung, 2020-2022

Uraian	2020	2021	2022
Angka Melek Huruf Usia 15+	91,57	88,85	92,43
Angka Partisipasi Sekolah			
07 – 12 th	99,75	99,72	99,28
13 – 15 th	97,94	97,96	96,81
16 – 18 th	87,12	86,92	86,79
Angka Partisipasi Murni			
SD/ Sederajat	98,90	98,90	98,90
SMP/ Sederajat	90,18	90,79	90,79
SMA/ Sederajat	77,38	77,29	77,29
Perguruan Tinggi	14,52	14,59	-
Rata-rata Lama Sekolah			
15 Tahun +	8,13	8,14	8,46

Sumber: BPS Kabupaten Klungkung

Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur kualitas manusia adalah pendidikan. Pendidikan merupakan kunci pokok bagaimana manusia berpikir dan berperilaku dalam kehidupan. Banyak sekali program pemerintah di bidang pendidikan baik skala nasional maupun regional yang telah dilaksanakan diantaranya program wajib belajar 9 tahun, dana BOS (Bantuan Operasional Siswa), beasiswa miskin, beasiswa prestasi, dan lain sebagainya.

Untuk mencapai kualitas pendidikan yang memadai diperlukan tenaga pengajar yang berkualitas, fasilitas yang memadai, dan sistem kurikulum yang konsisten. Berbicara mengenai rasio murid dan guru, secara umum di Kabupaten Klungkung untuk jenjang pendidikan mulai dari SD hingga SMP sudah cukup baik. Hal ini tercermin dari angka rasio murid dan guru yang sebesar 15 ke bawah. Persebaran guru dan murid menjadi penting diperhatikan karena untuk kualitas pendidikan yang lebih baik diperlukan jumlah guru yang memadai.

Rata-rata lama sekolah pada tahun 2022 mengalami peningkatan menjadi 8,46 tahun. Angka rata-rata lama sekolah didefinisikan sebagai jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal. Diasumsikan bahwa kondisi normal rata-rata lama sekolah suatu wilayah tidak akan turun. Cakupan penduduk yang dihitung dalam penghitungan rata-rata lama sekolah adalah penduduk berusia 25 tahun ke atas.

Ketepatan waktu penduduk yang bersekolah sesuai dengan kelompok usia sekolah untuk jenjang pendidikan SD dan SMP sederajat cukup tinggi diatas 90 persen. Hal ini menunjukkan tingginya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan dan juga keberhasilan program pemerintah wajib belajar 9 tahun.

Kesehatan

6

Ketersediaan fasilitas kesehatan dapat menunjang tercapainya kualitas kesehatan masyarakat Klungkung. Setiap kecamatan di Kabupaten Klungkung memiliki 2-3 unit puskesmas. Selain itu tersedianya tenaga medis juga menjadi bagian yang penting dalam menunjang pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Pada tahun 2022 terdapat 398 dokter, 782 perawat, 392 bidan, 105 farmasi, dan 47 ahli gizi yang tersebar di rumah sakit dan puskesmas di seluruh wilayah Kabupaten Klungkung.

Ditinjau dari lokasinya, praktek dokter/tenaga kesehatan memiliki letak mudah dijangkau dengan berbagai transportasi. Dari sisi layanan kesehatan masyarakat juga dimudahkan dengan berbagai macam program dari pemerintah di bidang kesehatan seperti komitmen pemerintah daerah memberikan jaminan kesehatan (BPJS Kesehatan) untuk seluruh penduduk Klungkung yang belum memiliki jaminan kesehatan dan mendukung pemenuhan *Universal Health Coverage* (UHC) di Kabupaten Klungkung sendiri.

Tempat rawat inap sebagian besar penduduk di Kabupaten Klungkung masih didominasi rawat inap di rumah sakit. Beberapa menjalani rawat inap di puskesmas, karena akses terhadap puskesmas dengan fasilitas rawat inap lebih mudah. Terdapat dua desa yang memiliki puskesmas dengan fasilitas rawat inap, yakni Desa Batununggul dan Jungutbatu. Tahun 2021 ada penambahan rumah sakit di Kecamatan Banjarangkan. Untuk tahun 2022 tidak terjadi penambahan pada jumlah rumah sakit di Kabupaten Klungkung.

Jumlah Tenaga Kesehatan di Kabupaten Klungkung, 2020-2021

Uraian	2020	2021	2022*
Dokter	35	139	398
Perawat	629	545	782
Bidan	377	388	392
Farmasi	68	96	105
Ahli Gizi	41	35	47

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Bali
*Termasuk dokter gigi dan spesialis

Jumlah Rumah Sakit Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2020-2022

Kecamatan	2020	2021	2022
Nusa Penida	1	1	1
Banjarangkan	-	-	1
Klungkung	3	3	3
Dawan	-	-	-
Jumlah	4	4	5

Sumber: BPS Kabupaten Klungkung

Kesehatan

6

Kontribusi dan Pertumbuhan Lapangan Usaha Jasa kesehatan Kab. Klungkung, 2020-2022



Sumber: BPS Kabupaten Klungkung

Persentase Penduduk 15+ yang Merokok dan Rata-rata Konsumsi Rokok Kab.



Sumber: Hasil Olahan Data Susenas

Pembangunan di bidang kesehatan juga dilakukan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat Klungkung. Sarana kesehatan yang memadai perlu dibangun untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan kesehatan. Sarana kesehatan yang utama di Kabupaten Klungkung terdiri dari 5 rumah sakit, 9 puskesmas, dan 48 puskesmas pembantu. Selain sarana kesehatan tersebut juga masih tersedia fasilitas klinik kesehatan, posyandu, apotik, dan laboratorium kesehatan.

Tersedianya fasilitas kesehatan yang memadai memberikan jaminan bagi masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan terbaik. Berdasarkan hasil Susenas pada tahun 2022 angka kesakitan di Kabupaten Klungkung turun menjadi 10,42 dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 12,4. Walaupun angka kesakitan mengalami penurunan tetapi keberadaan fasilitas kesehatan yang mudah dijangkau harus tetap disiagakan untuk memastikan penduduk Klungkung mendapatkan pelayanan kesehatan baik dengan cara mengobati sendiri atau berobat ke tenaga kesehatan.

Perilaku merokok merupakan salah satu kebiasaan yang menyebabkan meningkatnya risiko gangguan kesehatan seseorang, seperti kanker paru-paru dan penyakit jantung. Berdasarkan hasil pendataan Susenas pada tahun 2022, sebanyak 16,29 persen penduduk usia 15 tahun ke atas memiliki kebiasaan merokok dengan rata-rata batang rokok yang dihisap per minggu mencapai 73 batang.

Perumahan

7

Perumahan merupakan salah satu kebutuhan primer manusia selain pangan dan sandang. Perumahan atau tempat tinggal yang layak menjadi kebutuhan mendasar manusia sehingga banyak program pemerintah dalam bidang perumahan menjadi prioritas. Sasaran utama dari program pemerintah dalam bidang perumahan tersebut adalah mewujudkan kualitas tempat tinggal yang layak huni. Salah satu contoh program pemerintah daerah di bidang perumahan adalah program bedah rumah yang hingga kini masih terus dilaksanakan. Kondisi perumahan dan sanitasi yang baik tentu dapat menunjang pula kesehatan anggota rumah tangganya.

Berdasarkan hasil Susenas 2022 dapat dilihat bahwa secara umum kondisi perumahan di Kabupaten Klungkung sudah baik. Jika dilihat berdasarkan status kepemilikan bangunan tempat tinggal yang ditempati dapat dilihat bahwa lebih dari 90 persen rumah tangga sudah menempati bangunan milik sendiri. Walaupun angkanya sudah cukup tinggi perlu menjadi perhatian untuk memastikan penduduk Kabupaten Klungkung mendapatkan akses ke fasilitas perumahan yang layak.

Ketersediaan fasilitas tempat buang air besar tidak dapat disepelekan, sebab sanitasi dari lingkungan perumahan akan terpengaruh terkait dengan ada tidaknya fasilitas ini. Kepemilikan sendiri tempat buang air besar memungkinkan setiap rumah tangga untuk menjaga kebersihan masing-masing. Pada tahun 2022 di Kabupaten Klungkung terdapat 88,07 persen rumah tangga yang sudah memiliki sarana tempat buang air besar sendiri. Angka ini cukup besar hanya saja 11,51 persen sisanya perlu mendapat perhatian lebih.

Persentase Rumah Tangga Menurut Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati di Kabupaten Klungkung, 2020-2022

Status Kepemilikan	2020	2021	2022
Milik Sendiri	94,83	89,41	98,45
Menurut Jenis Kelamin KRT			
Laki-laki	94,44	90,10	98,87
Perempuan	98,23	81,63	92,03
Bukan Milik Sendiri	5,17	10,59	1,55
Menurut Jenis Kelamin KRT			
Laki-laki	5,56	9,90	1,13
Perempuan	1,77	18,37	7,97

Sumber: Hasil Olahan Data Susenas

Persentase Rumah Tangga Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Kabupaten Klungkung, 2020-2022

Kepemilikan Fasilitas BAB	2020	2021	2022
Sendiri	85,41	82,35	88,07
Menurut Jenis Kelamin KRT			
Laki-laki	85,12	83,13	88,49
Perempuan	87,94	73,57	81,61
Lainnya	14,59	17,65	11,93
Menurut Jenis Kelamin KRT			
Laki-laki	14,88	16,87	11,51
Perempuan	12,06	26,43	18,39

Sumber: Hasil Olahan Data Susenas

Pembangunan Manusia & Kemiskinan

8

IPM Kabupaten Klungkung, 2018-2022



Sumber: BPS Kabupaten Klungkung

Komponen Penyusun IPM (Metode Baru), 2021-2023

Uraian	2021	2022	2023
Angka Harapan Hidup (Tahun)	71,41	71,83	72,28
Angka Harapan Lama Sekolah (Tahun)	13,00	13,02	13,12
Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)	8,14	8,46	8,48
Pengeluaran Per Kapita Disesuaikan (Rp 000)	11.287	11.500	11.760

Sumber: BPS Kabupaten Klungkung

Pada tahun 2014 terjadi perubahan metodologi penghitungan IPM. Alasan mendasar terjadi perubahan metodologi yaitu, pertama, beberapa indikator sudah tidak tepat untuk digunakan dalam penghitungan IPM. Angka melek huruf sudah tidak relevan dalam mengukur pendidikan karena tidak dapat menggambarkan kualitas pendidikan. Selain itu, angka melek huruf di sebagian besar daerah sudah tinggi, sehingga tidak dapat membedakan tingkat pendidikan antar daerah dengan baik. Alasan kedua, penggunaan rumus rata-rata aritmatik dalam penghitungan IPM menggambarkan bahwa capaian yang rendah di suatu dimensi dapat ditutupi oleh capaian tinggi dari dimensi lain.

Indikator yang berubah adalah indikator angka melek huruf diganti dengan Angka Harapan Lama Sekolah. Kemudian angka Produk Domestik Bruto (PDB) perkapita diganti dengan Produk Nasional Bruto (PNB) perkapita (untuk IPM level nasional). PNB perkapita tidak tersedia pada tingkat provinsi dan kabupaten/kota, sehingga diproksi dengan pengeluaran perkapita disesuaikan menggunakan data Susenas. Selain itu metode penghitungan juga mengalami perubahan dimana metode agregasi diubah dari semula rata-rata aritmatik menjadi rata-rata geometrik.

Beberapa keunggulan IPM metode baru diantaranya adalah menggunakan indikator yang lebih tepat dan dapat membedakan dengan baik. Dengan memasukkan rata-rata lama sekolah dan angka harapan lama sekolah, bisa didapatkan gambaran yang lebih relevan dalam pendidikan dan perubahan yang terjadi. Selain itu, dengan menggunakan rata-rata geometrik dalam menyusun IPM dapat diartikan juga bahwa capaian satu dimensi tidak dapat ditutupi oleh capaian di dimensi lain. Artinya, untuk mewujudkan pembangunan manusia yang baik, ketiga dimensi harus memperoleh perhatian yang sama besar karena semua sama pentingnya.

Pembangunan Manusia & Kemiskinan

8

Jika melihat besarnya di tahun 2023 maka bisa dilihat bahwa pembangunan manusia di Kabupaten Klungkung mengalami perubahan positif dibandingkan dengan tahun 2022. IPM tahun 2023 meningkat menjadi angka 73,11 setelah sebelumnya berada di angka 72,55. Kenaikan IPM tercatat sebesar 0,56 poin atau lebih rendah dibandingkan dengan .

Sementara jika ditelusuri berdasarkan komponennya terlihat bahwa IPM tahun 2023 mengalami peningkatan pada setiap indikator penyusunnya. Angka-angka pada bidang pendidikan menunjukkan peningkatan pada rata-rata lama sekolah menjadi 8,48 tahun dan pada angka harapan lama sekolah menjadi 13,12 tahun. Dari sisi kesehatan sendiri bisa dipastikan membaiknya derajat kesehatan masyarakat berdasar Angka Harapan Hidup yang meningkat menjadi 72,28 tahun.

Selain melihat kondisi kualitas hidup manusia, kondisi kemiskinan juga layak mendapat perhatian. Jumlah penduduk miskin tahun 2023 mencapai 10,22 ribu jiwa atau sebesar 5,61 persen dari jumlah penduduk Kabupaten Klungkung. Apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya jumlah penduduk miskin mengalami penurunan sebesar 6,15 persen.

Sementara rata-rata pengeluaran penduduk miskin relatif menjauh dari garis kemiskinan, yang ditunjukkan dengan indeks kedalaman kemiskinan (P1) yang meningkat menjadi 0,58. Begitu pula dengan indeks keparahan kemiskinan (P2), tahun 2023 meningkat dari 0,08 menjadi 0,09. Di lain pihak garis kemiskinan Kabupaten Klungkung juga meningkat 7,11 persend dari 359,42 ribu Rupiah menjadi 384,98 ribu Rupiah.

Kenaikan IPM Kabupaten Klungkung, 2018-2023



Sumber: BPS Kabupaten Klungkung

Indikator Kemiskinan Kabupaten Klungkung, 2020-2022

Uraian	2021	2022	2023
Jumlah Penduduk Miskin (000 Jiwa)	10,19	10,89	10,22
Persentase Penduduk Miskin (P0)	5,64	6,07	5,61
Indeks Kedalaman (P1)	0,82	0,53	0,58
Indeks Keparahannya (P2)	0,25	0,08	0,09
Garis Kemiskinan	342.043	359.415	384.983

Sumber: BPS Kabupaten Klungkung

Pertanian

9

Produksi dan Luas Panen Tanaman Padi Kabupaten Klungkung, 2019-2022



Sumber: BPS Kabupaten Klungkung

Pertumbuhan dan Kontribusi Pertanian pada PDRB Kabupaten Klungkung (Ton), 2019-2022



Sumber: BPS Kabupaten Klungkung

Pertanian masih menjadi sektor utama penopang perekonomian masyarakat Klungkung. Secara umum hampir semua kecamatan di Klungkung berbasis pertanian. Hanya yang menjadi komoditas utama yang dihasilkan setiap kecamatan berbeda-beda. Kecamatan Nusa Penida dominan dengan hasil pertanian rumput laut dan perikanan tangkap, Banjarangkan dominan dengan hasil hortikultura, Klungkung dengan hasil padi dan hortikultura, serta Kecamatan Dawan yang dominan dengan hasil padi, palawija, dan perikanan.

Produksi padi tahun 2022 mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu sebesar 3,74 persen. Kenaikan produksi padi berbanding lurus dengan luas panen dan produktivitas tanaman padi. Luas panen padi meningkat sebesar 5,21 persen, sedangkan produktivitas nya menurun sebesar dari 6,24 ton per hektare menjadi hanya 6,16 ton per hektare.

Kontribusi kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan terhadap PDRB pada tahun 2022 atas dasar harga berlaku mencapai 2,03 triliun Rupiah atau sebesar 22,01 persen. Kontribusi ini mengalami penurunan dibandingkan tahun 2021 yang mencapai 22,77 persen dengan nilai berlaku sebesar 1,95 triliun Rupiah.

Pertumbuhan pada kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan tercatat mengalami penurunan di tahun 2022. Kategori ini tumbuh negatif dengan persentase 0,25 persen menurut harga konstan tahun 2010. PDRB menurut harga konstan mengalami penurunan dari 1,182 triliun Rupiah menjadi 1,179 triliun Rupiah.

Pertambangan dan Energi

10

Aktivitas penggalian di kabupaten Klungkung menguat kembali di tahun 2022 karena berkaitan dengan pengurangan pembangunan Pusat Kebudayaan Bali di daerah Dawan. Sebelumnya aktivitas penggalian hanya berupa penggalian batu kapur di wilayah Nusa Penida.

Kontribusi kategori Pertambangan dan Penggalian terhadap pembentukan PDRB Klungkung relatif rendah selama 5 (lima) tahun terakhir. Nilai kontribusinya hanya sebesar 279,59 milyar Rupiah atau sekitar 3,04 persen tahun 2022. Sementara itu pertumbuhan lapangan usaha ini tercatat 5,60 persen di tahun 2022.

Membaiknya ektivitas ekonomi berdampak pada meningkatnya penggunaan listrik di Kabupaten Klungkung. KWH terjual tercatat mencapai 126,19 ribu KWH setelah sebelumnya hanya 112,30 ribu KWH.

Kategori Pengadaan Listrik dan Gas berkontribusi sebesar 10,93 milyar Rupiah atau sekitar 0,12 persen terhadap perekonomian Klungkung pada tahun 2022, nilai ini meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2021 yang mencapai 9,45 milyar Rupiah. Selama 5 tahun terakhir sumbangan kategori ini terhadap perekonomian Kabupaten Klungkung relatif stagnan.

Pengadaan Listrik dan Gas juga mengalami pertumbuhan positif di tahun 2022. Lapangan usaha ini naik 13,50 persen dibandingkan dengan tahun 2021. Pada tahun 2022, nilai tambah Pengadaan Listrik dan Gas mencapai 6,26 milyar Rupiah setelah sebelumnya mencapai 5,51 milyar Rupiah.

Peranan Lapangan Usaha Penggalian Terhadap PDRB Kabupaten Klungkung Atas Dasar Harga Berlaku, 2018-2022 (%)



Sumber: BPS Kabupaten Klungkung

Statistik Listrik Kabupaten Klungkung, 2020-2022

Uraian	2020	2021	2022
Jumlah Pelanggan	63.495	65.389	66.597
KWh Terjual (ribu)	117,05	112,30	126,19

Sumber: BPS Kabupaten Klungkung

Tahukah Anda ?

Peranan Lapangan Usaha Listrik dan Gas terhadap PDRB Atas Dasar Harga Berlaku hanya sebesar 0,11 persen pada tahun 2021. Nilainya stagnan cenderung turun dalam kurun waktu empat tahun terakhir.

Industri Pengolahan 11

Peranan Lapangan Usaha Industri Pengolahan Terhadap PDRB Kabupaten Klungkung Atas Dasar Harga Berlaku, 2018-2022 (%)



Sumber: BPS Kabupaten Klungkung

Jumlah Industri Besar dan Sedang Menurut Kecamatan, 2020

Kecamatan	Jumlah Industri Besar Sedang
Nusa Penida	-
Banjarangkan	5
Klungkung	7
Dawan	10
Kabupaten Klungkung	22

Sumber: BPS Kabupaten Klungkung

Tahukah Anda ?

Di Kecamatan Banjarangkan terdapat industri kertas rokok yang keseluruhan produknya diekspor ke luar negeri.

Kabupaten Klungkung terkenal sebagai sentra penjualan kain tenun endek dan songket. Industri yang berkembang di Klungkung sebagian besar adalah industri kain tenun endek dan songket. Selain itu terdapat industri makanan minuman, industri barang dari kayu, industri barang dari kertas, dan industri barang dari logam.

Industri Pengolahan merupakan penyumbang terbesar ke 4 terhadap total perekonomian Kabupaten Klungkung dengan kontribusi sebesar 9,81 persen dengan pertumbuhan 4,16 persen.

Secara nominal, nilai tambah lapangan usaha Industri Pengolahan menurut harga berlaku mencapai 903,30 milyar Rupiah, nilai ini meningkat dibandingkan dengan tahun 2021 yang mencapai 831,79 milyar Rupiah. Di sisi lain menurut harga konstan 2010 nilai tambah lapangan usaha Industri pengolahan meningkat dari 522,19 milyar Rupiah menjadi 543,90 milyar Rupiah di tahun 2022.

IBS tersebar di 3 kecamatan yang ada di Kabupaten Klungkung. Sementara di Kecamatan Nusa Penida tidak terdapat IBS. Kecamatan Dawan terdapat 10 IBS, Klungkung 7 IBS, dan Banjarangkan 5 IBS. Lebih dari setengah dari jumlah total IBS adalah industri kain tenun endek dan songket. Selain industri kain tenun endek dan songket masih banyak sektor lainnya seperti industri barang dari logam, industri makanan minuman, industri barang dari kayu, dan industri kertas.

Selain industri kain tenun endek dan songket, Klungkung juga terkenal dengan industri barang dari logam yaitu industri pembuatan gong atau gamelan, pembuatan uang kepeng, bokor, dan genta sebagai sarana pelengkap upacara keagamaan di Bali. Industri barang dari logam sebagian besar terletak di Kecamatan Banjarangkan dan Klungkung. Usaha industri tersebut tersebar di beberapa desa yang terkenal sebagai sentra industri barang dari logam.

Konstruksi 12

Konstruksi secara umum berarti pembangunan baik yang berupa bangunan tempat tinggal, gedung pemerintahan, sarana transportasi, dan lain sebagainya. Salah satu lapangan usaha dalam PDRB yaitu konstruksi atau disebut juga bangunan, yang menghitung output dalam bidang konstruksi. Kontribusi Nilai tambah bruto lapangan usaha ini dari tahun ke tahun terus terjadi peningkatan, meskipun laju pertumbuhannya berfluktuatif setiap tahun.

Pada tahun 2022, kontribusi lapangan usaha Konstruksi tercatat mencapai 10,64 persen. Nilai kontribusi lapangan usaha ini tercatat mencapai 979,64 milyar Rupiah atau meningkat dibandingkan dengan tahun 2021 yang mencapai 910,11 milyar Rupiah.

IKK (Indeks Kemahalan Konstruksi) merupakan angka yang menyatakan perbandingan harga konstruksi sebagai data dasar dalam rangka kebijakan dana perimbangan dan sebagai salah satu variabel penghitungan DAU (Dana Alokasi Umum). Daerah yang digunakan sebagai pembanding adalah Kota Makassar dengan IKK=100. IKK Klungkung pada tahun 2022 sebesar 108,15. Jika dibandingkan angka IKK se-kabupaten di Bali maka Klungkung menempati urutan terakhir.

Di lain pihak, dari sisi pertumbuhannya, lapangan usaha ini tumbuh 3,16 persen dibandingkan dengan tahun 2021. Pada tahun 2022, nilai tambah lapangan usaha ini tercatat mencapai 601,43 milyar Rupiah dibandingkan dengan 582,98 milyar Rupiah di tahun 2021.

Peranan Lapangan Usaha Konstruksi Terhadap PDRB Kabupaten Klungkung Atas Dasar Harga Berlaku, 2017-2021 (%)



Sumber: BPS Kabupaten Klungkung

Statistik Konstruksi Kabupaten Klungkung, 2020-2022

Uraian	2020	2021	2022
Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK)	111,95	106,57	108,15
Peringkat IKK di Bali	9	9	9
Laju Pertumbuhan Konstruksi dalam PDRB (%)	-5,93	5,48	3,16

Sumber: BPS Kabupaten Klungkung

Tahukah Anda ?

IKK merupakan salah satu indikator dalam menentukan besaran DAU suatu daerah

Hotel dan Pariwisata 13

Perkembangan Jumlah Wisatawan di Kabupaten Klungkung, 2018-2021



Sumber: Dinas Pariwisata Kab Klungkung

Persebaran Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Klungkung, 2022



Sumber: Dinas Pariwisata Kab Klungkung

Statistik Hotel dan Pariwisata Kabupaten Klungkung, 2020-2022

Uraian	2020	2021	2022
Akomodasi	439	317	334
Hotel Bintang	6	3	9
Hotel non Bintang	436	314	325

Sumber: BPS Kabupaten Klungkung

Bali merupakan destinasi wisata favorit baik bagi para wisatawan domestik maupun mancanegara. Sebagai salah satu kabupaten di Bali, Klungkung tentu saja memiliki daya tarik wisata tersendiri. Kecamatan Nusa Penida menjadi destinasi utama wisata di Klungkung. Hampir semua daya tarik wisata tertuju pada pulau Lembongan sebagai pulau kecil wisata di Nusa Penida.

Secara total jumlah kunjungan wisatawan pada tahun 2022 meningkat dibandingkan dengan tahun 2021. Jumlah kunjungan wisatawan meningkat hingga 312,87 ribu kunjungan. Kunjungan ini jauh lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2018 dan dua tahun sebelumnya. Dominan kunjungan wisatawan tertuju untuk wilayah Nusa Penida yang mencapai 89,06 persen dari total kunjungan. Selain itu kondisi kondusif pariwisata juga berdampak pada meningkatnya sarana akomodasi di Kabupaten Klungkung.

Lapangan usaha ini tercatat mengalami kenaikan kontribusi di tahun 2022 yang mencapai 10,03 persen. Kontribusi ini setara dengan nilai tambah sebesar 923,818 milyar Rupiah dan tercatat meningkat dibandingkan dengan tahun 2021 yang mencapai 751,34 milyar Rupiah.

Menurut harga konstan tahun 2010, lapangan usaha ini tercatat mengalami pertumbuhan 16,75 persen di tahun 2022. Nilai tambah meningkat dari 403,49 milyar Rupiah menjadi 471,09 milyar Rupiah.

Transportasi dan Komunikasi

14

Sektor transportasi dapat dikatakan sebagai urat nadi kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik, dan pertahanan keamanan. Dari total 453.804 Km jalan, 78,33 persen dalam kondisi baik dan hampir 11 persen dalam kondisi rusak atau rusak berat.

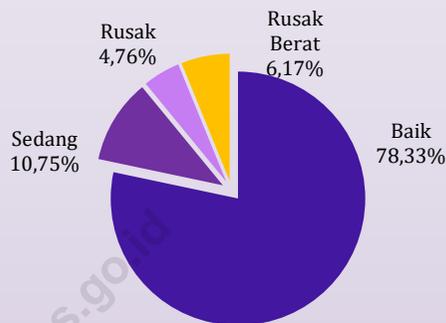
Kontribusi lapangan usaha ini di tahun 2022 mencapai 2,18 persen. Pada tahun 2022, nilai tambah lapangan usaha ini mencapai 200,72 milyar Rupiah atau meningkat dibandingkan dengan tahun 2021 yang mencapai 177,02 milyar Rupiah.

Dilihat dari pertumbuhannya, pada tahun 2022 tercatat mengalami kontraksi sebesar 7,74 persen. Nilai tambah menurut harga konstan lapangan usaha ini tercatat naik dari 117,81 milyar Rupiah menjadi 126,90 milyar Rupiah.

Seiring dengan berakhirnya pandemi kontribusi lapangan usaha informasi dan komunikasi juga mengalami penurunan. Kontribusi lapangan usaha ini di tahun 2022 tercatat hanya 9,53 persen dari sebelumnya yang mencapai 10,25 persen. Nilai tambah berlaku tercatat masih mengalami kenaikan dari 874,94 menjadi 876,96 milyar Rupiah.

Hanya saja dari sisi pertumbuhan, kategori ini tercatat mengalami pertumbuhan -1,42 persen dengan nilai tambah menurut harga berlaku turun dari 746,48 milyar Rupiah menjadi 735,89 milyar Rupiah.

Kondisi Jalan di Kabupaten Klungkung, 2022



Sumber: Dinas PUPR Kab Klungkung

Pertumbuhan dan Kontribusi Transportasi pada PDRB Kabupaten Klungkung (Ton), 2019-2022



Sumber: Dinas Perhubungan Kab Klungkung

Pertumbuhan dan Kontribusi Komunikasi pada PDRB Kabupaten Klungkung (Ton), 2019-2022



Sumber: BPS Provinsi Bali

Perbankan dan Investasi

15

Besarnya Simpanan pada Bank Umum di Kabupaten Klungkung (Milyar Rp), 2021-2022



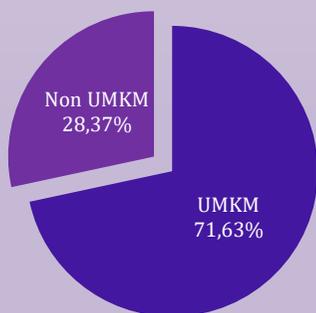
Sumber: Otoritas Jasa Keuangan

Kredit yang Diberikan oleh Bank Umum Menurut Jenis Penggunaan di Kabupaten Klungkung (Juta Rp), 2021-2022



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan

Posisi Kredit Menurut Skala Bisnis di Kabupaten Klungkung, 2022



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan

Sektor perbankan dan investasi merupakan salah satu roda penggerak perekonomian di Kabupaten Klungkung. Bank sebagai lembaga keuangan berfungsi mengumpulkan dana masyarakat kemudian menyalurkannya dalam bentuk kredit kepada masyarakat. Investasi atau penanaman modal merupakan pembelian atau produksi barang modal yang tidak dikonsumsi tetapi untuk produksi yang akan datang. Lembaga keuangan yang terdapat di Klungkung terdiri dari bank milik pemerintah dan swasta, pegadaian, LPD, koperasi, dan sebagainya.

Jumlah simpanan berupa deposito dan tabungan di bank umum di Kabupaten Klungkung meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Deposito meningkat menjadi 801,09 milyar Rupiah. Sementara itu posisi tabungan juga meningkat menjadi 1,38 triliun Rupiah.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan, secara total terjadi kenaikan pada kredit yang diberikan. Hampir 1 triliun Rupiah dari 1,46 triliun Rupiah digunakan untuk modal kerja. Dari total kredit yang disalurkan ini hampir 72 persennya digunakan oleh kelompok UMKM.

Kategori Jasa Keuangan dan Asuransi pada tahun 2022 berkontribusi terhadap perekonomian Kabupaten Klungkung sebesar 417,68 milyar Rupiah atau sebesar 4,54 persen. Laju pertumbuhan tercatat 7,86 persen. Kenaikan ini didorong oleh berbagai kebijakan pengetatan finansial terkait melemahnya ekonomi. Peran kebijakan pengetatan finansial sangat diperlukan untuk mempertahankan likuiditas sesudah pandemi.

Harga - Harga

16

Perkembangan harga kebutuhan bahan pokok di Kabupaten Klungkung terus mengalami perubahan yang fluktuatif. Rata-rata harga beras lokal pada tahun 2022 meningkat sebesar 4,35% dibanding tahun 2021. Rata-rata harga minyak goreng kampung juga meningkat sebesar 56,25%. Rata-rata harga telur ayam ras mengalami kenaikan sebesar 15,41% pada tahun 2022 dibandingkan tahun sebelumnya, sedangkan daging ayam ras meningkat sebesar 48,76%.

Pergerakan harga barang-barang kebutuhan pokok pada tahun 2022 secara umum cenderung meningkat. Hal ini disebabkan oleh membaiknya iklim konsumsi domestik dan permintaan eksternal sebagai dampak dari semakin kondusifnya ekonomi secara umum yang didorong oleh pariwisata.

Sementara itu untuk komoditas semen tiga roda berada pada kisaran 65.000 Rupiah. Pada awal tahun harga paku kayu 7 cm yang sebesar 20.000 Rupiah mengalami peningkatan hingga 25.000 Rupiah hingga pada akhir tahun. Harga cat tembok Avitex berada pada kisaran harga 85.000 Rupiah. Sedangkan untuk Triplek 6 mm harganya di kisaran 75.000 Rupiah.

Dari data ini memperlihatkan biaya bahan bangunan yang mengalami kenaikan. Kenaikan ini kemungkinan mengindikasikan semakin tingginya permintaan kebutuhan untuk konstruksi akan tetapi di sisi lain menunjukkan kelangkaan suplai di pasaran.

Rata-Rata Harga Sembako Terpilih di Kabupaten Klungkung, 2020-2021

Uraian	Satuan	2021	2022
Beras Lokal	1 Kg	11.500	12.000
Minyak Goreng	700cc	11.200	17.500
Telur Ayam Ras	1 Butir	1.733	2.000
Daging Ayam Ras	1 Ekor	40.333	60.000

Sumber: BPS Kabupaten Klungkung

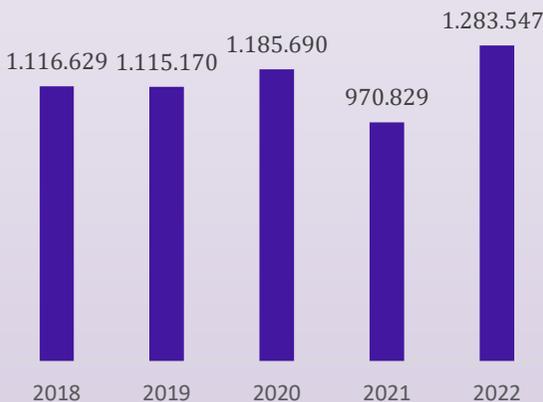
Harga Rata-Rata Bahan Bangunan di Kabupaten Klungkung, 2021 (ribu Rp)

Bulan	Pasir Pasang (m ³)	Semen Tiga Roda (Zak/50 Kg)	Paku Kayu 7 cm (Kg)	Cat Tembok Avitek (5 Kg)	Triplek 6 mm (Lembar)
Januari	215	65	20	85	75
Februari	215	65	22	85	75
Maret	215	65	22	85	75
April	215	69	22	85	75
Mei	215	69	22	85	75
Juni	215	69	22	85	75
Juli	215	69	22	85	75
Agustus	215	69	25	85	75
September	238	69	25	85	75
Oktober	238	69	25	85	75
November	238	69	25	85	75
Desember	238	69	25	85	75

Sumber: BPS Kabupaten Klungkung

Pengeluaran Penduduk 17

Rata-Rata Konsumsi per Kapita Sebulan Penduduk Kabupaten Klungkung (Rupiah), 2018-2022



Sumber: Hasil Olahan Data Susenas

Persentase Pengeluaran per Kapita Makanan dan Bukan Makanan di Kabupaten Klungkung, 2020-2022



Sumber: Hasil Olahan Data Susenas

Tahukah Anda ?

Pengeluaran per kapita disesuaikan merupakan salah satu komponen pembentuk angka IPM

Salah satu pendekatan mengukur perkembangan kesejahteraan penduduk adalah melalui perkembangan tingkat pendapatan. Namun demikian data pendapatan yang akurat sulit diperoleh, sehingga dalam hal ini tingkat kesejahteraan masyarakat didekati melalui pengeluaran rumah tangga. Pengeluaran per kapita di tahun 2022 tercatat meningkat hingga 32,21 persen. Tercatat konsumsi di tahun ini tercatat merupakan yang tertinggi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Konsumsi per kapita di 2022 mencapai 1,28 juta Rupiah per bulannya.

Pengeluaran rumah tangga dapat dibedakan menjadi dua, yakni pengeluaran menurut kelompok makanan dan kelompok bukan makanan. Perubahan pendapatan seseorang akan berpengaruh pada pergeseran pola pengeluaran. Semakin tinggi pendapatan, maka semakin tinggi persentase pengeluaran bukan makanan. Dengan demikian, pola pengeluaran dapat dipakai sebagai salah satu alat untuk mengukur tingkat kesejahteraan penduduk, yakni perubahan komposisinya digunakan sebagai petunjuk perubahan tingkat kesejahteraan.

Berdasarkan data Susenas bulan Maret 2022, tercatat persentase pengeluaran bukan makanan masyarakat dari tahun 2021 ke 2022 mengalami peningkatan yaitu dari 49,88% menjadi 56,25%. Sementara itu persentase untuk pengeluaran makanan masyarakat menurun dari 50,12% pada tahun 2021 menjadi 43,75% pada tahun 2022. Selama dua tahun terakhir, terjadi perubahan pola komposisi pengeluaran masyarakat, yakni persentase pengeluaran makanan tidak lagi lebih besar daripada pengeluaran bukan makanan. Hal ini tentunya menunjukkan *shifting* dalam konsumsi masyarakat.

Perdagangan

18

Nilai tambah bruto lapangan usaha perdagangan merupakan nilai margin perdagangan, yaitu nilai jual dikurangi nilai beli barang setelah dikurangi biaya lainnya yang dikeluarkan. Output kategori ini mengalami kenaikan yang cukup signifikan di tahun 2019, namun menurun di tahun 2020 akibat pandemi. Tingginya porsi pada kategori perdagangan sejalan dengan tingginya persentase penduduk Klungkung yang bekerja pada lapangan usaha ini. Hal tersebut mencerminkan bahwa selain pertanian masyarakat Klungkung juga bergantung pada usaha perdagangan.

Secara nominal, nilai tambah bruto lapangan usaha perdagangan mencapai 804,46 milyar pada tahun 2022 atau meningkat cukup jauh dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Lapangan usaha perdagangan merupakan salah satu kategori penyumbang PDRB di atas delapan persen. Peningkatan nilai tambah bruto kategori perdagangan akan mengikuti peningkatan jumlah barang dan jasa yang dapat diproduksi oleh sektor primer seperti pertanian dan penggalian dan industri pengolahan.

Rata-rata pertumbuhan lapangan usaha Perdagangan selama lima tahun terakhir tercatat pada kisaran 8 persen. Di tahun 2022, kontribusi lapangan usaha ini mencapai 8,73 persen atau meningkat dibandingkan dengan tahun 2021 yang mencapai 8,37 persen. Nilai tambah lapangan usaha ini mencapai 804,46 milyar Rupiah atau meningkat dibandingkan dengan tahun 2021 yang mencapai 713,52 milyar Rupiah.

Dilihat dari sisi pertumbuhan selama lima tahun, kontraksi yang terjadi di tahun 2020 merupakan yang pertama dari lapangan usaha perdagangan. Di tahun 2022, kategori ini tumbuh hingga dengan 7,08 persen. Nilai tambah menurut harga konstan 2010 mencapai 508,03 milyar Rupiah.

PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Lapangan Usaha Perdagangan Kabupaten Klungkung, 2018-2022



Sumber: BPS Kabupaten Klungkung

Peranan Lapangan Usaha Perdagangan Terhadap PDRB Kabupaten Klungkung Atas Dasar Harga Berlaku, 2017-2021 (%)



Sumber: BPS Kabupaten Klungkung

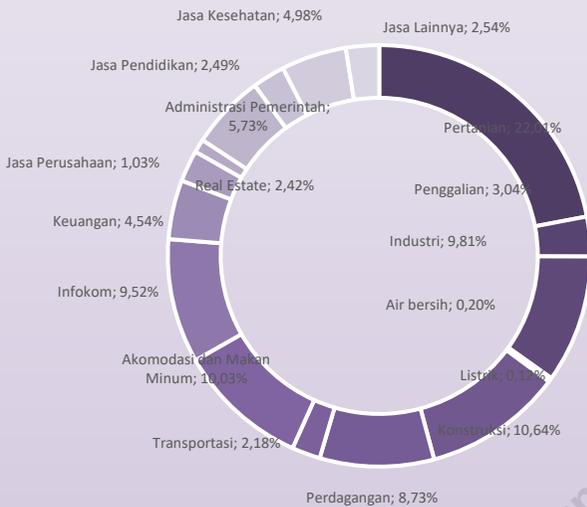
Tahukah Anda ?

PDRB lapangan usaha Perdagangan dihitung menggunakan metode tidak langsung atau "commodity flow approach"

Pendapatan Regional

19

Distribusi Persentase PDRB Menurut Lapangan Usaha (Persen), 2022



Sumber: BPS Kabupaten Klungkung

Indikator Agregatif PDRB Kabupaten Klungkung, 2020-2022

Uraian	2020	2021	2022
PDRB ADHB (2010=100) (Miliar Rp)	8.468,30	8.529,43	9.210,21
PDRB ADHK (2010=100) (Miliar Rp)	5.610,54	5.595,88	5.770,48
PDRB per Kapita ADHB (Juta Rp)	40,97	40,62	43,04
Pertumbuhan Ekonomi (%)	-6,35	-0,23*	3,12**
Laju Implisit (%)	-0,80	1,16	4,65

Keterangan: ** Angka Sangat Sementara
Sumber: BPS Kabupaten Klungkung

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (kabupaten) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah bruto (output) pada suatu waktu tertentu. PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh lapangan usaha atas berbagai aktivitas produksinya. Sementara PDRB dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah bruto tersebut.

PDRB menurut harga berlaku yang mencerminkan keseluruhan nilai tambah di tahun 2022 mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2021. PDRB menurut harga berlaku di tahun 2022 meningkat dari 8,53 trilyun Rupiah di tahun 2021 menjadi 9,21 trilyun Rupiah di tahun 2022. Di tahun 2022 pertanian masih menjadi kontributor utama dengan distribusi mencapai 22,01 persen diikuti konstruksi yang mencapai 10,64 persen.

Sementara itu menurut harga konstan tahun 2010 tercatat kenaikan dari 5,59 trilyun Rupiah di tahun 2021 menjadi 5,77 trilyun Rupiah di tahun 2022. Kenaikan ini setara dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 3,12 persen.

Angka PDRB per kapita dapat digunakan untuk menggambarkan produktivitas ekonomi tiap penduduk. PDRB per kapita menurut harga berlaku menunjukkan kenaikan dari 40,62 juta Rupiah di tahun 2021 menjadi 43,04 juta Rupiah di tahun 2022.

Laju implisit yang menggambarkan perubahan dari sisi faktor harga juga menunjukkan kenaikan yang cukup signifikan di tahun 2022. Laju implisit meningkat dari 1,16 persen di tahun 2021 menjadi 4,65 persen di tahun 2022. Laju implisit tercatat bernilai negatif di tahun 2020 yang berarti terjadi penurunan nilai pada faktor harga pada PDRB.

Perbandingan Regional

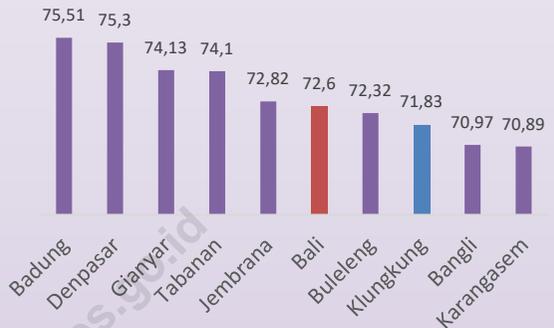
20

Usia Harapan Hidup (UHH) didefinisikan sebagai rata-rata perkiraan jumlah tahun yang dapat ditempuh oleh seseorang sejak lahir. AHH mencerminkan derajat kesehatan suatu penduduk. Badung merupakan kabupaten dengan UHH tertinggi di Bali dengan capaian 75,51 tahun. UHH Klungkung tercatat tiga terendah dengan capaian 71,83 tahun

Angka rata-rata lama sekolah didefinisikan sebagai jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal. Terdapat enam kabupaten di Bali dengan angka rata-rata lama sekolah di bawah rata-rata Provinsi Bali yaitu Kabupaten Jembrana, Tabanan, Klungkung, Buleleng, Bangli, dan Karangasem. Kota Denpasar memiliki angka rata-rata lama sekolah tertinggi sebesar 11,50 tahun yang menunjukkan tingkat kualitas pendidikan masyarakat di Kota Denpasar lebih baik dibandingkan kabupaten lainnya.

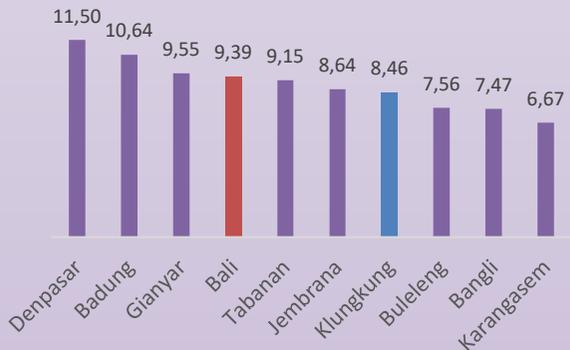
IPM sebagai standar pengukuran kualitas hidup manusia menggambarkan tentang kualitas hidup masyarakat suatu daerah yang menyangkut pendidikan, kesehatan, dan kemampuan bertahan hidup. Kota Denpasar yang merupakan pusat kota Provinsi Bali memiliki IPM tertinggi sebesar 84,37 karena semua akses terhadap layanan peningkatan kualitas hidup tersedia. Akses terhadap pendidikan, kesehatan, dan perumahan sangat mudah didapat. Yang perlu menjadi perhatian adalah Kabupaten Karangasem dengan IPM terendah yaitu hanya sebesar 68,28 sehingga diperlukan usaha-usaha untuk meningkatkan seluruh komponen IPM yang masih tertinggal.

Perbandingan Usia harapan hidup (UHH) Kab/Kota di Provinsi Bali (Tahun), 2022



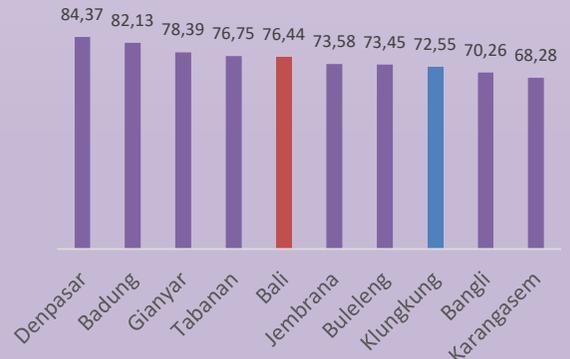
Sumber: BPS Kabupaten Klungkung

Perbandingan Rata-Rata Lama Sekolah Kab/Kota di Provinsi Bali (Tahun), 2022



Sumber: BPS Kabupaten Klungkung

Perbandingan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kab/Kota di Provinsi Bali, 2022



Sumber: BPS Kabupaten Klungkung

Perbandingan Regional

20

Perbandingan PDRB Kabupaten/Kota di Provinsi Bali, 2020-2022

Uraian	2020	2021*	2022**
PDRB ADHB (Triliun Rp)			
Jembrana	13.44	13.51	14.53
Tabanan	22.26	22.02	23.68
Badung	49.03	44.88	55.29
Gianyar	25.84	25.79	27.94
Klungkung	8.45	8.53	9.21
Bangli	6.72	6.83	7.34
Karangasem	16.40	16.51	17.67
Buleleng	33.30	33.36	35.81
Denpasar	49.61	49.69	54.65
PDRB per Kapita ADHB (Juta Rp)			
Jembrana	42.52	41.97	44.33
Tabanan	48.25	47.32	50.46
Badung	89.31	81.72	100.61
Gianyar	50.18	49.64	53.33
Klungkung	40.97	40.62	43.04
Bangli	26.04	26.00	27.47
Karangasem	33.43	32.96	34.56
Buleleng	42.24	41.36	43.39
Denpasar	68.30	68.38	75.19
Pertumbuhan Ekonomi (%)			
Jembrana	-4.98	-0.65	2.98
Tabanan	-6.17	-1.98	2.94
Badung	-16.55	-6.74	9.97
Gianyar	-8.39	-1.05	4.04
Klungkung	-6.38	-0.23	3.12
Bangli	-4.1	-0.33	2.79
Karangasem	-4.49	-0.56	2.58
Buleleng	-5.8	-1.27	3.11
Denpasar	-9.44	-0.92	5.06

Keterangan: * Angka Sementara
** Angka Sangat Sementara

Sumber: BPS Kabupaten Klungkung
Statistik Daerah Kabupaten Klungkung 2023

PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) merupakan salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi suatu wilayah. PDRB harga berlaku (nominal) menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang dihasilkan oleh suatu wilayah. PDRB harga konstan (riil) mencerminkan laju pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan atau setiap lapangan usaha dari tahun ke tahun. Distribusi PDRB harga berlaku menurut lapangan usaha menggambarkan struktur perekonomian atau peranan setiap lapangan usaha dalam suatu wilayah. PDRB per kapita menurut harga berlaku mencerminkan produktivitas tiap penduduk dalam menciptakan output barang dan jasa. Sedangkan PDRB per kapita menurut harga konstan menunjukkan pertumbuhan nyata ekonomi per kapita penduduk suatu wilayah.

Kabupaten Klungkung dengan luas wilayah terkecil kedua di Provinsi Bali. Capaian PDRB Klungkung menurut harga berlaku tercatat hanya seperenam dari capaian Badung di tahun 2022. PDRB per kapita Badung juga tercatat lebih dari dua kali lipat PDRB Klungkung. Dari dua indikator ini terlihat bahwa skala ekonomi di Badung jauh lebih besar dibandingkan dengan wilayah lain di Bali.

Meskipun demikian, ekonomi Badung adalah yang paling terdampak pandemi COVID-19. Kontraksi ekonomi Badung paling dalam dibandingkan yang lainnya. Di lain pihak ekonomi Klungkung tercatat mengalami kontraksi paling rendah di tahun 2021 sementara di tahun 2022 ekonomi Klungkung mencatatkan pertumbuhan paling tinggi untuk wilayah di luar SARBAGITA.

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**# bangga
melayani
bangsa**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KLUNGKUNG**

Jl. Raya Besakih, Desa Akah, Kecamatan Klungkung 80751
Tlp. (0366) 21180, Fax. (0366) 24242
E-mail: bps5105@bps.go.id
Homepage: <https://klungkungkab.bps.go.id>

